



Keluarga Mendominasi Penambahan Kasus

Landasan Pelaksanaan

SE Satgas Covid-19 No.3/2020 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Selama Libur Hari Raya Natal dan Menyambut Tahun Baru 2021 dalam Masa Pandemi Covid-19.

Waktu Pemberlakuan
19 Desember
sampai dengan
8 Januari 2021

Aturan Perjalanan



Wajib memakai masker tiga lapis atau masker medis.



Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.



Mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.



Dilarang makan atau minum dalam penerbangan kurang dari dua jam.



Wajib membawa surat keterangan hasil negatif tes Covid-19.



ATURAN PERJALANAN LIBUR AKHIR TAHUN

Satuan Tugas Penanganan (Satgas) Covid-19 memperketat aturan perjalanan masyarakat selama libur Natal dan Tahun Baru untuk menekan risiko penularan Covid-19.

Mobil Pribadi & Bus Umum

- Hasil *rapid test* antigen maksimal 3 X 24 jam sebelum keberangkatan.
- Anak-anak di bawah usia 12 tahun tidak wajib RT-PCR atau *rapid test* antigen.
- Khusus perjalanan dengan transportasi laut dan darat dalam satu wilayah aglomerasi

(Jabodetabek) tidak wajib menunjukkan hasil *rapid test* antigen.

- Jika hasil *rapid test* antigen atau antibodi nonreaktif/negatif tetapi menunjukkan gejala, pelaku perjalanan dilarang melanjutkan perjalanan dan wajib tes RT-PCR.



- Satgas Covid-19 daerah dapat melakukan tes acak *rapid test* antigen maupun RT-PCR jika diperlukan.

JOGJA-Penularan di lingkungan terdekat seperti keluarga dan kantor, mendominasi penambahan kasus Covid di DIY dalam beberapa waktu terakhir. Penerapan prokes di rumah dan lingkungan bekerja, sangat penting dilakukan.

Catur Dwi Janati, Lukas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

- Merujuk data Gugus Tugas Covid-19 Kota Jogja, satu kasus telah menyebabkan tiga kasus lain.

- Di DIY terdapat 219 penambahan kasus positif pada Rabu.



Di Kota Jogja, jumlah kasus bersumber dari keluarga dan kontak eratnya, mencapai sebanyak 1.011 kasus dari 1.466 kasus atau 68,9% dari seluruh kasus yang ada di Kota Gudeg.

Berkaca dengan kondisi itu, Sekda DIY, Kadarmananta Baskara Aji mengimbau masyarakat agar lebih cermat menerapkan protokol kesehatan, sekalipun ketika berada di lingkungan keluarga dan kantor. "Tambahan kasus! Orang datang dari luar kota sudah tidak mendominasi. Oleh karena itu imbauan kami hati-hati, orang terdekat bisa jadi sumber penularan, kalau di rumah tidak pakai masker. Kita terlena di situ," katanya kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Danurejan, Jogja, Rabu (23/12).

► Halaman 11

Keluarga Mendominasi...

Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan dari 1.466 kasus Covid-19 di Jogja, sebanyak 279 kasus berasal dari keluarga. Ratusan kasus tersebut kemudian merambat ke kontak erat sebanyak 732 orang lainnya.

Jumlah penularan tersebut mengindikasikan banyaknya penularan dari suatu kasus di keluarga kepada kontak erat lain. Bila merujuk data yang ada, satu kasus dapat menyebabkan hampir tiga kasus lain. Jumlah kasus bersumber dari keluarga dan kontak eratnya di Kota Jogja sebanyak 1.011 kasus dari 1.466 kasus atau mencapai 68,9% dari seluruh kasus yang ada di Kota Jogja.

Heroe menjelaskan saat ini Gugus Tugas telah kesulitan melacak sumber di mana pasien terpapar Covid-19.

"Jadi mana dulu yang diketahui [di-swab], kenanya di mana kami enggak tahu. Mereka enggak bisa cerita. Apakah di kantor, apakah di rumah, apakah di dalam perjalanan, atau apa itu enggak diketahui," jelasnya.

Oleh karenanya, Heroe kembali mengingatkan masyarakat pentingnya menjalankan protokol kesehatan sekali pun di rumah. Menggunakan masker dan menjaga jarak menjadi salah satu yang bisa diterapkan di rumah.

"Di dalam rumah tetap menerapkan prokes, itu penting," ujar Heroe.

Penambahan Kasus

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 219 penambahan kasus positif pada Rabu berdasarkan pemeriksaan pada 1.496 sampel dari 1.341 orang.

Kabupaten Sleman mendominasi penambahan ini sebanyak 73 kasus, disusul Kota Jogja (62 kasus), Bantul (55 kasus), Kulonprogo (26 kasus), dan Gunungkidul (tiga kasus).

Sebanyak 43 kasus dinyatakan sembuh. Dengan penambahan itu, total kasus positif DIY tembus 10.000.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif (121 kasus), *periksa mandiri* (47 kasus), *screening* karyawan kesehatan (satu kasus), *screening* (satu kasus), perjalanan luar daerah (satu kasus), dan belum ada keterangan (satu kasus).

Adapun kasus meninggal dunia berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (15 kasus), Bantul (21 kasus), dan Sleman (tujuh kasus). Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 10.144 kasus, dengan rincian 3.191 kasus aktif, 6.747 kasus sembuh, dan 206 kasus

meninggal.

Di Rumah Saja

Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid 19, Doni Monardo, mengajak umat Kristiani merayakan Natal 2020 di rumah saja. Ajakan serupa disampaikan kepada seluruh rakyat Indonesia yang merayakan Tahun Baru 2020. "Saya mengajak kita semua menikmati liburan kali ini dengan aman dan nyaman dan lebih baik di rumah saja," katanya, Rabu.

Doni mengingatkan menikmati liburan di luar rumah bisa menimbulkan kerumunan dan berisiko tertular atau menularkan Covid-19. "Ancaman Covid-19 masih berlangsung," ujarnya.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) ini mengatakan bila umat Kristiani dan rakyat Indonesia hendak menikmati Natal dan tahun baru di luar rumah, maka protokol kesehatan harus diterapkan secara disiplin, yakni memakai masker, menjaga jarak, menghindari berkerumun, dan rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Doni juga mengingatkan dalam dua hingga tiga pekan ke depan, cuaca ekstrem akan terjadi. Seperti yang disampaikan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Karena itu, seluruh masyarakat harus mewaspadai ancaman bencana akibat cuaca ekstrem. (Liputan6)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005